

# **REDESAIN TAMAN KULINER CONDONGCATUR**

## **Pendekatan Ruang Publik Kreatif**

**Wahyu Setyawan, Hendro Trieddiantoro**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

setyawanwahyu333@gmail.com, Hendro.trieddiantoro@gmail.com

### **ABSTRAK**

Taman Kuliner Condongcatur merupakan pusat kuliner, hiburan, dan rekreasi yang diresmikan pada tahun 2007 oleh Pemerintah Kabupaten Sleman. Dalam perencanaannya Taman Kuliner Condongcatur dikembangkan sebagai sebuah taman kota, karena pada dasarnya merupakan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai paru-paru kota yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan alternatif rekreasi. Luas lahan taman kuliner 1,8 ha, didesain dengan konsep penggabungan unsur taman dengan sarana hiburan dan olahraga. Terdapat 40 buah resto dan 80 buah kios. Beberapa fasilitas yang terdapat di Taman Kuliner Condongcatur diantaranya: tempat parkir, mushola, internet gratis, panggung, dan tempat bermain.

Namun demikian meskipun lokasinya yang strategis tempat ini belum dapat menarik wisatawan secara maksimal untuk berkunjung untuk makan pagi, siang, dan malam. Banyaknya kios yang beralih fungsi sebagai kantor dan biro jasa mengubah fungsi taman kuliner menjadi area perkantoran, kurangnya variasi menu, dan bentuk bangunan yang monoton. Serta belum adanya magnet atau daya tarik yang kuat di kawasan tersebut menjadi penyebab sepi pengunjung.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pengelola untuk menjadikan Taman Kuliner Condong Catur antara lain, promosi lewat media massa dan elektronik, promosi gethok tular, serta pihak pengelola berusaha menjalin kerjasama dengan pihak lain, untuk mengadakan *event* pada waktu tertentu namun, kondisi taman kuliner tetap sepi pengunjung.

Oleh karena itu, melalui Redesain Taman Kuliner Condongcatur di Kabupaten Sleman Dengan Pendekatan Ruang Publik Kreatif, sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan menjadi tujuan wisata andalan di Kabupaten Sleman dan menjadi ikon di Yogyakarta, dengan mempertahankan konsep awal tentang penggabungan unsur taman, olahraga, dan hiburan sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

**Kata kunci:** redesain, taman kuliner, kreatif